

Kepsek SMKN1 Bukittinggi: Sistim PPDB SMA dan SMK Berbeda, Ini Ulasannya

Linda Sari - BUKITTINGGI.NETWORKS.CO.ID

Jul 2, 2022 - 13:57



Kepala Sekolah SMKN 1 Bukittinggi Muhammad saat diwawancarai di ruangannya

Bukittinggi --Penerimaan Peserta Didik Baru.(PPDB)adalah merupakan sebuah halaman web yang digunakan oleh masyarakat dan calon siswa untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan PPDB Online dalam suatu wilayah, termasuk memantau hasil seleksi.

Saat ini sistem untuk sistem PPDB SMA dan SMK adalah anak mendaftar sendiri dengan sistem online, tak terkecuali untuk SMKN 1 Bukittinggi.

Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah SMKN1 Bukittinggi, Muhammad Dinin pada awak media Indonesiasatu.co.id di ruangannya, pada Sabtu (03/07), bahwa sistem PPDB SMA dan SMK berbeda.

"Kalau SMA dia masuk jalur zonasi, maksudnya adalah yang diukur adalah jarak rumah dari tempat tinggal ke sekolah jadi tidak berpengaruh pada raport, yang penting jarak ke sekolah itu yang di rangking. Anak yang paling dekat dengan sekolah itu punya hak prioritas untuk diterima, seandainya makin jauh rumahnya makin tidak punya prioritas yang diterima," jelasnya.

Lanjut dikatakannya, kalau SMK itu berdasarkan seleksi nilai raport, jadi nilai raportnya dari semester 1 sampai 5 itulah yang dirangking, Walaupun jauh tempat tinggalnya, walaupun diluar Sumbang, akan tetapi jika nilainya bagus akan diterima, itulah perbedaannya.

Menurut Kepsek SMK 1 Bukittinggi Dinin, untuk kuota daya tampung untuk penerimaan siswa baru adalah 670, dengan 9 jurusan.

"Ditahap satu kemarin yang 7 jurusan sudah terisi penuh, sehingga tidak membuka tahap 2, untuk tahap 2 ini jika ada formasi yang masih kosong dan jika ada jurusan yang belum penuh akan diisi," imbuh Dinin.

Dijelaskan Dinin, mengenai 9 jurusan sudah full, jadi ada 2 jurusan lagi yang belum penuh dan itu akan dibuka untuk tahap 2. Yang pertama jurusan teknik konstruksi dan perhubungan dan teknik geospasial jadi jumlahnya ada 38 itulah yang dibuka ditahap 2 ini.

Ia menambahkan, 9 jurusan tersebut adalah teknik konstruksi dan perumahan, design permodelan dan informasi bangunan, teknik geospasial, teknik mesin, teknik pengelasan, teknik otomatis, teknik elektronika, teknik komputer dan jaringan, teknik tenaga listrik.

"Saya berharap agar PPDB ini berjalan dengan sukses dan lancar tanpa ada kendala sehingga Masyarakat terlayani dengan baik," pungkasnya. (LindaFang).